

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai jumlah eritrosit menggunakan metode otomatis *Hematology Analyzer* dan metode manual Sediaan Apusan Darah Tepi (SADT) pada pasien gagal ginjal kronik, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan jumlah eritrosit menggunakan metode otomatis *Hematology Analyzer* dan metode manual Sediaan Apusan Darah Tepi (SADT)
2. Nilai rata-rata sel eritrosit yang dihitung menggunakan metode otomatis *Hematology Analyzer* adalah 3.224.000 sel/ μ L.
3. Nilai rata-rata sel eritrosit yang dihitung menggunakan metode manual Sediaan Apusan Darah Tepi (SADT) adalah 1.777.000 sel/ μ L.
4. Selisih rata-rata sel eritrosit yang dihitung menggunakan metode otomatis adalah 3.224.000 sel/ μ L dan metode manual 1.777.000 sel/ μ L, dengan manual dibandingkan otomatis terdapat perbedaan yang sangat signifikan (1.447.000 sel/ μ L) sebesar 44,9%.
5. Kedua metode manual SADT dan otomatis *Hematology Analyzer* tidak sesuai (tingkat kesesuaiannya rendah).

B. Saran

1. Teoritis

Kepada peneliti selanjutnya perlu diteliti metode SADT dibandingkan dengan metode bilik hitung untuk hitung jumlah eritrosit pada pasien gagal ginjal kronik.

2. Praktis

Metode SADT tidak sesuai sehingga tidak dapat digunakan sebagai alternatif menggantikan metode *Hematology Analyzer* untuk hitung jumlah eritrosit pada pasien gagal ginjal kronik.